

Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado

Evaluation of Effectiveness and Efficiency in the Budget Realization Report At The Manado City Regional Research and Development Planning Agency

Nitha Ervina Makaminang¹, Ventje Ilat², Heince Rudy Nicky Wokas³
^{1,2,3}, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl.Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia
Email : nitaervina18@gmail.com¹
ventje_ilat@unsrat.ac.id²
heince_wokas@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun Anggaran 2018-2020. menggunakan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi. Objek Penelitian ini adalah Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi dari Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun Anggaran 2018-2020 secara keseluruhan sudah bisa dikatakan baik karena berada dalam kriteria efektif dan efisien.

Kata kunci : Efektivitas, Efisiensi, Laporan Realisasi Anggaran

Abstract: This study aims to evaluate the Budget Realization Report of the Manado City Regional Research and Development Planning Agency for the 2018-2020 Fiscal Year. using Effectiveness Ratio and Efficiency Ratio. The object of this research is the Manado City Regional Research and Development Planning Agency. The data used is the Budget Realization Report for the 2018-2020 Fiscal Year. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The results show that the level of effectiveness and efficiency of the Budget Realization Report of the Manado City Regional Research and Development Planning Agency for the 2018-2020 Fiscal Year as a whole can be said to be good because it is in the criteria of being effective and efficient.

Keywords : Effectiveness, Efficiency, Budget Realization Report

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Perda memegang wewenang mengatur mengenai pengelolaan keuangan daerah yang merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan daerah. Pemerintah membutuhkan anggaran untuk menjalankan roda pemerintahannya karena anggaran merupakan alat yang berperan sangat penting selaku alat stabilitas, distribusi, alokasi sumber daya, perencanaan dan pengendalian serta penilaian kinerja dalam sebuah organisasi. Anggaran memberikan rencana secara detail meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang disusun secara sistematis yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berjalan untuk jangka waktu (periode) tertentu yang di masa yang akan datang. Dengan adanya anggaran manajemen diharapkan dapat menentukan efektivitas dan efesinsi dari suatu operasi dengan membandingkan antara

anggaran dengan realisasi yang telah dicapai. Oleh karena itu laporan realisasi anggaran merupakan salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang paling utama.

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan diperbandingkan dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan yang dapat memperlihatkan tingkat ketercapaian target-target yang telah di sepakati antara eksekutif dan legislatif sesuai dengan perundang-undangan. Informasi dari laporan realisasi anggaran berguna untuk mengkaji ulang keputusan tentang alokasi sumber daya ekonomi, akuntabilitas, dan kepatuhan entitas pelaporan terhadap ketentuan anggaran dengan menyediakan informasi realisasi anggaran secara menyeluruh sangat berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Pengukuran tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi laporan realisasi anggaran sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi transparansi dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam pemanfaatan atau penggunaan anggaran keuangan daerah karena anggaran dalam pemerintah merupakan landasan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan apabila penggunaan anggaran telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien maka hal ini akan mendorong terwujudnya tujuan pemerintah yaitu tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dalam menganalisis Laporan Realisasi Anggaran digunakan alat analisis rasio efektivitas belanja dan rasio efisiensi belanja. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antar belanja yang menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan dananya pada belanja secara optimal dan berguna untuk menunjukkan produktifitas, efektivitas dan efisiensi belanja daerah yang dilakukan oleh instansi. Dalam konteks pemerintahan di Indonesia, penyajian laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas kinerja keuangan yang telah dicapai, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengukur kinerja pemerintah. Salah satu komponen laporan keuangan yang dipublikasikan adalah laporan realisasi anggaran.

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado merupakan suatu instansi penunjang pemerintah daerah tugasnya adalah untuk membantu walikota dalam hal perencanaan, penelitian dan pengembangan daerah fungsinya juga demi mendukung terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih. dalam menjalankan tugasnya harus merencanakan, melaksanakan dan harus mempertanggungjawabkan untuk itu setiap program atau kegiatan yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado ini diwajibkan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh program dan kegiatan tidak cukup dengan laporan secara lisan, akan tetapi harus di dukung juga dengan laporan keuangan secara tertulis. Laporan pertanggungjawaban keuangan oleh Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado ini dituangkan dalam bentuk laporan realisasi anggaran gunanya untuk menilai tingkat ketercapaian target, apakah anggaran sudah di realisasikan dengan baik atau tidak serta melihat apakah Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado telah menggunakan anggaran dengan semestinya, efektif, efisien dan berorientasi kepada publik hal ini dilakukan untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan tidak tepat sasaran. Laporan realisasi anggaran yang dipublikasi pemerintah daerah sangat bermanfaat memberikan informasi untuk menilai kinerja keuangan daerah. Maka dari itu laporan realisasi anggaran yang telah disusun harus di analisis sehingga dapat memberikan informasi berguna bagi pengguna anggaran. Contoh kasus yang terjadi adalah penyalagunaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah di Papua, kejaksaaan tinggi papua menangani delapan kasus korupsi selama setahun terakhir dengan total kerugian APBD sejumlah kabupaten sekitar 100 miliar (Kompas Jayapura 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dan memutuskan untuk mengambil judul penelitian “**Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya.

Sumarsan (2017:1) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan

keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2. Akuntansi Sektor Publik

Halim dan Muhammad (2018:3) menyatakan akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Mardiasmo (2018:2) menyatakan bahwa akuntansi sektor publik atau akuntansi pemerintahan ini memiliki kaitan yang erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada domain publik dengan memiliki wilayah lebih luas dan kompleks dibandingkan dengan sektor swasta secara kelembagaan, domain publik antara lain meliputi badan-badan pemerintahan (pemerintahan pusat dan daerah serta unit kerja pemerintah), perusahaan milik negara (BUMN dan BUMD), yayasan, organisasi politik dan organisasi massa, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), universitas, dan organisasi nirlaba lainnya.

2.3. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan berbasis akrual terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, yang jika diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Neraca
6. Laporan Arus Kas
7. Catatan atas Laporan Keuangan

2.4. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintahan Pusat/Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah Pusat/Daerah yang menunjukkan jabatan terhadap APBD. Laporan realisasi anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan diperbandingkan dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan yang dapat menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan perundang-undangan. Selain itu, laporan realisasi anggaran juga memberikan informasi tentang indikasi apakah sumber yang digunakan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomis, efektivitas, dan efisiensi sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.5. Anggaran

Anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan dan keuangan periodik yang berisi program atau kegiatan dan jumlah dana yang diperoleh baik penerimaan/pendapatan dan dibutuhkan pengeluaran/belanja dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi.

Halim dan Kusufi (2017:48) menyatakan bahwa anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja.

2.6 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

Badrudin (2017:98) menyatakan APBD adalah suatu rencana kerja pemerintah daerah yang mencakup seluruh pendapatan atau penerimaan dan belanja pengeluaran pemerintah daerah, baik provinsi, kabupaten, dan kota dalam rangka mencapai sasaran pembangunan dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan yang disetujui oleh DPRD dalam peraturan perundangan yang disebut peraturan daerah.

Kussnandar dan Siswanto (2012) menyatakan APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah yang merupakan pedoman bagi Pemda dalam memberikan pelayanan kepada publik dalam masa satu tahun anggaran. APBD terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

2.7 Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2018:166) menyatakan bahwa efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

2.8 Efisiensi

Menurut Mardiasmo (2018:166) menyatakan bahwa efisiensi berhubungan dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan serendah-rendahnya (*spending well*).

2.9. Penelitian Terdahulu

1. Rukayah Nugrahini Kusumawati dan Raden Irna Afriani (2017), Analisis Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi pada Kantor Badan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio efektivitas dari tahun 2014-2016 102% sangat efektif, dari rasio efisiensi menunjukkan rata-rata sebesar 92% artinya kurang efisien.
2. Roland Geral Tooy, David Paul Elia Saerang, dan Lidia Mawikere (2016), Analisis Efektivitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Minahasa Utara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa laporan realisasi anggaran BAPPELITBANGDA Kabupaten Mianahasa Utara Tahun 2011-2015 tingkat efisiensi laporan realisasi anggaran kurang efisien, sedangkan untuk tingkat efektivitas laporan realisasi anggaran sudah sangat efektif.
3. Handika (2017), Analisis Efektivitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pada Kecamatan Samigaluh. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Laporan Realisasi Anggaran Kecamatan Samigaluh pada tahun 2014-2016 sudah efektif dan sangat efisien.
4. Cenissas Sajow, Jenny Morasa, dan Heinco wokas (2017), Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Tomohon dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi belanja Kota Tomohon lebih efektif dan efisien dibandingkan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Selatan menunjukkan adanya pertumbuhan belanja yang positif.
5. Memey Manoppo, Ventje Ilat, dan Victorina Tirayoh (2017), Analisis Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah kabupaten bolaang mongondow timur tahun 2014-2015 sudah bisa dikatakan efektif karena sudah mencapai kisaran persentase 90%.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan data apa adanya dan mengungkapkan suatu keadaan atau kejadian yang sedang terjadi di Badan Perencanaan dan Pengembangan Daerah Kota Manado dimana semua data, dokumen, wawancara yang diperoleh dari objek penelitian tersebut dikemukakan, dijelaskan secara kualitatif berupa uraian kata-kata.

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, di mana data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado yaitu wawancara secara langsung dan yang menjadi data sekunder adalah Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun Anggaran 2018-2020.

3.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menghitung tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi dari Laporan Realisasi Anggaran sebagai berikut:

1. Perhitungan Tingkat Efektivitas

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan kebutuhan secara tepat. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Manado tahun 2018-2020, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mohamad Mahsun, 2009):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Maka berdasarkan putusan Menteri Dalam Negeri no.690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan Kinerja Keuangan, penetapan tingkat efektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
100	Sangat Efektif
90 – 100	Efektif
80 – 90	Cukup Efektif
60 – 80	Kurang Efektif
< 60	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900-327 tahun 1996

2. Perhitungan Tingkat Efisiensi

Pada dasarnya efisiensi menunjukkan pengukuran pencapaian output yang maksimum dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah – rendahnya. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado tahun 2018-2020, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mohamad Mahsun, 2009):

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tingkat klasifikasi efisiensi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No.690.900-327 tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi(%)	Kriteria
>100	Tidak Efisien
90 – 100	Kurang Efisien
80 – 90	Cukup Efisien
60 – 80	Efisien
<60	Sangat Efisien

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900-327 tahun 1996

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Perhitungan Anggaran Belanja Menggunakan Rasio Efektivitas

Perhitungan menggunakan rasio efektivitas pada dasarnya berhubungan erat dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan yang akan dilaksanakan agar dapat dikatakan sudah efektif atau tidak. Untuk mengetahui efektivitas anggaran belanja dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\text{Efektivitas} = \frac{17.543.269.695}{19.303.021.850} \times 100\% = 90,88\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Efektivitas} = \frac{16.857.480.688}{17.869.262.600} \times 100\% = 94,33\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Efektivitas} = \frac{10.778.092.919}{11.411.527.195} \times 100\% = 94,53\%$$

Setelah melakukan perhitungan realisasi anggaran belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado untuk Tahun 2018-2020, dengan menggunakan rasio efektivitas untuk menemukan persentase dan kriteria dari efektivitas, berikut di ringkas dalam bentuk tabel 3.

Tabel 3. Efektivitas Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2018-2020

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas(%)	Kriteria
2018	19.303.021.850	17.543.269.695	90,88%	Efektif
2019	17.869.262.600	16.857.480.688	94,33%	Efektif
2020	11.411.527.195	10.778.092.919	94,53%	Efektif

Sumber: Data olahan peneliti 2022

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2018-2020 secara menyeluruh sudah mencapai angka 90% dapat dikatakan sudah baik dimana realisasi anggaran ini sudah masuk dalam kriteria efektif

4.1.2 Hasil Perhitungan Anggaran Belanja menggunakan Rasio Efisiensi

Perhitungan dengan menggunakan rasio efisiensi pada dasarnya menunjukkan pengukuran pencapaian output yang maksimum dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah – rendahnya. Untuk mengetahui efisiensi anggaran belanja dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja\ Langsung}{Target\ Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$Efisiensi = \frac{12.704.126.983}{19.303.021.850} \times 100\% = 65,81\%$$

2. Tahun 2019

$$Efisiensi = \frac{11.429.563.250}{17.869.262.600} \times 100\% = 63,96\%$$

3. Tahun 2020

$$Efisiensi = \frac{5.679.101.388}{11.411.527.195} \times 100\% = 49,76\%$$

Setelah melakukan perhitungan realisasi anggaran belanja langsung Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado untuk Tahun 2018-2020, dengan menggunakan rasio efisiensi untuk menemukan persentase dan kriteria dari efisiensi, berikut di ringkas dalam bentuk table 4.

Tabel 4. Efisiensi Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2018-2020

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja Langsung (Rp)	Efisiensi(%)	Kriteria
2018	19.303.021.850	12.704.126.983	65,81%	Efisien
2019	17.869.262.600	11.429.563.250	63,96%	Efisien
2020	11.411.527.195	5.679.101.388	49,76%	Sangat efisien

Sumber: Data olahan peneliti 2022

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa anggaran belanja langsung Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2019-2020 bisa dikatakan sudah sangat baik sebab berada diangka persentase sebesar 65,81% termasuk kriteria efisien pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebesar 63,96% termasuk kriteria efisien dan pada tahun 2020 mencapai persentase sebesar 49,76% yang dimana berada pada kriteria sangat efisien.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Efektivitas Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2018-2020

Rasio efektifitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan merealisasikan anggaran dari target anggaran yang sudah ditentukan apakah mencapai sasaran atau tidak dapat dilihat dari standar persentase rasio efektifitas yang di capai semakin rasio efektifitas maka semakin efektif dari realisasi anggaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat rata-rata realisasi anggaran belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado untuk tahun anggaran 2018-2020 sudah ada dalam kriteria efektif. Pada Tahun 2018 total anggaran belanja sebesar Rp 19.303.021.850 dengan realisasinya sebesar Rp17.543.269.695 persentase sebesar 90,88% menunjukkan sudah efektif, Pada tahun 2019 total anggaran belanja sebesar Rp17.869.262.600 dengan realisasinya sebesar Rp16.857.480.688 Persentase sebesar 94,33% menunjukkan sudah efektif dan pada tahun 2020 total anggaran belanja sebesar Rp11.411.527.195 dengan realisasinya sebesar Rp10.778.092.919 persentase sebesar 95,33% menunjukkan sudah efektif. Dengan begitu Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado sudah bisa dikatakan berhasil dan mencapai target dalam menjalankan anggaran belanja.

4.2.2 Efisiensi Anggaran dan Realisasi belanja langsung Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2018-2020

Rasio Efisiensi bertujuan menunjukkan pengukuran pencapaian output yang maksimum dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Efisiensi penggunaan anggaran adalah hal penting yang harus diperhatikan selain outputnya yang harus jelas inputnya atau dana yang dihasilkan juga harus jelas agar tidak terjadi pemborosan. oleh karena itu efisiensi menunjukkan banyaknya program atau kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran atau sumber daya seminimal mungkin tetapi dengan syarat program atau kegiatan tetap dapat terlaksanakan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adapun hasil penelitian yang didapatkan mengenai efisiensi Laporan Realisasi Anggaran belanja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado untuk tahun anggaran 2018-2020 berfluktuasi. Pada tahun 2018 efisiensi anggaran belanja sebesar 65,81% dapat dikategorikan efisien. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,85% menjadi 63,96% masih dalam kategori efisien pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,93% menjadi 49,76% yang ada dalam kategori sangat efisien. Tingkat efisiensi anggaran belanja Badan Perencanaan Penelitian dan pengembangan Daerah Kota Manado tahun 2018-2020, secara keseluruhan sudah diolah secara efisien. Sehingga dapat dikatan bahwa Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado sudah sangat baik dan memenuhi syarat efisiensi yaitu dengan semakin sedikit penggunaan sumber daya namun mencapai output yang maksimal, maka di katakana efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakuksn dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2020.

Berdasarkan Rasio Efektivitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado untuk keseluruhan sudah baik dan dikategorikan efektif. Tingkat efektivitas anggaran belanja setiap tahunnya mengalami peningkatan hal tersebut merupakan hal yang baik berarti Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado dapat dikatakan berhasil menjalankan program dan kerja laporan realisasi anggaran sebab sudah mencapai persentase rata-rata 90-100%.

2. Tingkat Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2020.

Berdasarkan Rasio Efisiensi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Tahun 2018-2020, secara keseluruhan sudah efisien. Dimana pada tahun 2018-2019 berada di kategori efisien dan pada tahun 2020 di kategori sangat efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penilitan yang sudah di lakukan, saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado untuk masa yang akan datang agar lebih memperhatikan untuk perencanaan yang lebih baik lagi agar dalam proses penganggaran tidak ada lagi riwayat anggaran tidak terpakai sehingga lebih optimal penyerapan anggaran belanja bisa terealisasi seluruhnya. Untuk tingkat efektivitas dan efisiensi laporan realisasi anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado tahun 2018-2020 sudah sangat baik. Di harapkan dapat di pertahan atau bahkan lebih di tingkatkan lagi untuk selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik lagi (akurat).

DAFTAR PUSTAKA

Badrudin. R. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Cenissa. S., Jenny, M., dan Heince, W. 2017. *Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Tomohon Dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1214-1224. Askar, 2015. *Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Efektif dan Efisien (Konsep Manajemen Keuangan Daerah)*. Assets, Volume. 5 Nomor. 2, haalaman 1-12 Desember 2015

Handika. E. L. D. 2018. *Analisis Efektitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pada Kecamatan Samigaluh*. Universitas Teknologi Yogyakarta, 2018.

Halim,A dan Muhammad,S,Kusufi. 2018. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Pemerintah hingga Tempat Ibadah* Jakarta: Salemba Empat.

Kussnandar, dan Siswanto. 2012. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal*. Uniersitas Indonesia. Jakarta.

Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi terbaru Andi. Yogyakarta.

Mahsun, Mohamad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPF. Yogyakarta.

Memey, M., Ventje, I., dan Victorina, Z, T. 2017. *Analisis Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Tahun Anggaran 2014-2015)*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal 2297-2306.

Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020. Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jakarta

Rukayah., Kusumawati, N., dan Afriani, I, R. 2017. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan Rasio Efektifitas dan Rasio Efisiensi pada Kantor Badan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Serang*. Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Banten. Vol. 4 No.2 Juli 2017. ISSN 2549-5968.

Roland, G, T., David, P, E, S., dan Lidia, M. 2016. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (BAPPELITBANG) Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi. 16.4 (2016).

Sumarsan, Thomas, 2017. *Perpajakan Indonesia*, Jakarta : Indeks